

PENDIDIKAN ISLAM DALAM KAJIAN ILMIAH

Neng Syifa Nurullita, Muntaha Nour
Universitas Islam 45 Bekasi

Jalan Cut Meutia No. 83, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

Email: syifanurullita8@gmail.com , drmuntaha1967@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Hadis serta bertujuan membentuk manusia berkepribadian muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Kajian ilmiah terhadap pendidikan Islam meliputi landasan filosofis, tujuan, kurikulum, metode, pendidik, peserta didik, serta relevansinya terhadap perkembangan zaman. Artikel ini mengkaji pendidikan Islam secara komprehensif menggunakan pendekatan deskriptif-analitis berdasarkan literatur klasik dan kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki karakter khas yang menyeimbangkan aspek spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial sehingga tetap relevan dalam menghadapi tantangan global modern.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Akhlak, Kurikulum, Kajian Ilmiah, Filsafat Pendidikan

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 671
Prefix DOI :
10.8734/Tashdiq.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mengembangkan potensi dirinya. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai proses pembinaan akhlak dan penguatan iman. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki posisi strategis dalam membentuk peradaban manusia. Dalam perkembangan globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan Islam dituntut untuk tetap adaptif tanpa menghilangkan nilai-nilai dasarnya.

B. Rumusan Masalah

Apa pengertian pendidikan Islam dalam perspektif ilmiah?

Apa saja landasan pendidikan Islam?

Bagaimana tujuan pendidikan Islam?

Bagaimana konsep kurikulum, pendidik, dan peserta didik dalam pendidikan Islam?

Bagaimana relevansi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan modern?

C. Tujuan Penulisan

Mendeskripsikan hakikat pendidikan Islam secara ilmiah.

Menguraikan landasan dan prinsip pendidikan Islam.

Menjelaskan tujuan pendidikan Islam dalam konteks kontemporer.

Menganalisis kurikulum, pendidik, peserta didik, dan metode pendidikan Islam.

Mengkaji peran pendidikan Islam dalam menjawab tantangan global.

D. Manfaat Penulisan

Secara teoritis: memperkaya literatur pendidikan Islam.

Secara praktis: memberikan pemahaman bagi pendidik dan pelajar.

Secara akademis: menjadi referensi penelitian lanjutan.

LANDASAN TEORITIS PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses pembinaan manusia berdasarkan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Beberapa definisi:

Al-Syaibani: Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, sosial, dan spiritual berdasarkan ajaran Islam.

Imam Al-Ghazali: Pendidikan adalah upaya menanamkan akhlak mulia dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Hasan Langgulung: Pendidikan Islam meliputi pengembangan potensi manusia yang melibatkan akal, ruh, dan jasad.

B. Landasan Pendidikan Islam

Landasan Filosofis – bersumber pada pandangan hidup Islam (worldview).

Landasan Teologis – Al-Qur'an dan Hadis, seperti QS. Al-Alaq [96]: 1-5; QS. Az-Zumar [39]: 9; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu.

Landasan Historis – perkembangan pendidikan Islam sejak masa Nabi hingga era modern.

Landasan Psikologis – konsep fitrah dan perkembangan manusia.

Landasan Sosiologis – tuntutan masyarakat muslim terhadap pendidikan.

C. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara akal, iman, dan akhlaknya. Tujuan ini meliputi:

Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan.

Mengembangkan akhlak mulia.

Mengembangkan potensi akal melalui ilmu pengetahuan.

Membentuk pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat.

KOMPONEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum Islam mencakup aspek spiritual, intelektual, moral, dan keterampilan. Ciri-cirinya:

Berdasarkan nilai ilahiah.

Menekankan integrasi ilmu agama dan ilmu umum.

Berorientasi pada kebutuhan manusia dan masyarakat.

Mengembangkan kecerdasan holistik (spiritual, emosional, sosial).

B. Pendidik dalam Pendidikan Islam

Pendidik disebut murabbi, mu'allim, dan mursyid. Tugas pendidik:

Menjadi teladan (uswah hasanah).

Mengajar ilmu yang bermanfaat.

Membimbing akhlak dan karakter peserta didik.

Menjadi motivator dan pemecah masalah.

C. Peserta Didik dalam Pendidikan Islam

Peserta didik dipandang sebagai makhluk berfitrah baik. Tanggung jawab pendidik adalah mengembalikan fitrah tersebut agar sesuai nilai Islam. Peserta didik memiliki hak dan kewajiban serta harus berperan aktif dalam proses belajar.

D. Metode Pendidikan Islam

Beberapa metode yang dikenal:

Metode keteladanan

Metode ceramah dan nasihat

Metode tanya jawab dan diskusi

Metode pembiasaan

Metode hikmah (kebijaksanaan)

Metode praktik ('amaliyah)

A. Integrasi Ilmu Agama dan Sains Kurikulum

Islam modern mengintegrasikan ilmu keislaman dengan sains seperti biologi, fisika, teknologi, dan sosial. Integrasi ini menciptakan paradigma bahwa ilmu berasal dari Allah dan digunakan untuk kemaslahatan.

B. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai

Islam Nilai inti yang ditanamkan: amanah, sidq, istiqamah, adil, dan ihsan. Pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta budaya sekolah.

C. Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam

Critical thinking berbasis hikmah.

Communication dalam dakwah dan sosial.

Collaboration dalam ukhuwah dan kerja tim.

Creativity untuk inovasi teknologi.

D. Pendidikan Digital dalam Perspektif Islam

Pendidikan Islam modern menggunakan media digital seperti e-learning, aplikasi Al-Qur'an, platform video, dan pembelajaran berbasis AI. Namun penggunaannya tetap diarahkan pada etika digital Islami.

PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MODERN

A. Tantangan Pendidikan Islam

- Globalisasi dan perubahan budaya.
- Perkembangan teknologi digital.
- Krisis moral generasi muda.
- Kesenjangan kualitas pendidikan
- Kurangnya guru yang kompeten.

B. Peluang Pendidikan Islam

- Meningkatnya minat terhadap pendidikan karakter.

Kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk dakwah dan pendidikan.

- Integrasi keilmuan antara ilmu agama dan sains modern.
- Lahirnya lembaga pendidikan Islam berkualitas.

C. Strategi Pengembangan Pendidikan Islam

- Modernisasi kurikulum.
- Peningkatan kompetensi guru
- Penguatan literasi digital.
- Pembentukan karakter dan akhlak.
- Kolaborasi dengan dunia industri.

A. Krisis Moral dan Solusi Pendidikan

IslamModernitas membawa kemajuan teknologi namun juga menciptakan tantangan moral. Pendidikan Islam hadir untuk menanamkan akhlak melalui keteladanan dan internalisasi nilai Al-Qur'an.

B. Pendidikan Islam dan Revolusi Industri 4.0

Lembaga pendidikan Islam harus mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi digital seperti literasi teknologi, coding, big data, dan AI, namun tetap berakar pada tauhid.

C. Pendidikan Islam dan Society 5.0

Di era Society 5.0, pendidikan Islam perlu membentuk manusia yang berkarakter kuat, adaptif, dan berpengetahuan luas agar mampu menghadapi dunia berbasis te

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang menyeluruh (komprehensif) dan berfungsi membentuk manusia secara utuh. Pendidikan Islam memiliki landasan kuat dari Al-Qur'an dan Hadis serta relevan dalam menghadapi dinamika zaman modern. Komponen pendidikan Islam, seperti kurikulum, pendidik, peserta didik, dan metode, saling berhubungan dan harus dikembangkan sesuai kebutuhan modern.

B. Saran

Pendidikan Islam harus terus berinovasi tanpa meninggalkan nilai dasar Islam.

Guru dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas dan kompetensi.

Diperlukan integrasi antara teknologi dan nilai Islam.

Pemerintah dan masyarakat perlu mendukung pengembangan pendidikan Islam

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Arifin, M. (2014). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2011). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Hamalik, Oemar. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Langgulung, Hasan. (2004). Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan. Jakarta: Al-Husna.

Muhaimin. (2015). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ramayulis. (2013). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Sanjaya, Wina. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Suyanto & Jihad, Asep. (2013). Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga.

Tilaar, H. A. R. (2012). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.